

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA
JABOI KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

FATIMAH

NIM. 170209075

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA
JABOI KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Fatimah
NIM. 170209075**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007**

**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903**



**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA
JABOI KOTA SABANG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

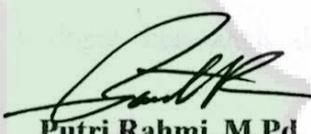
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Ketua,

Sekretaris,

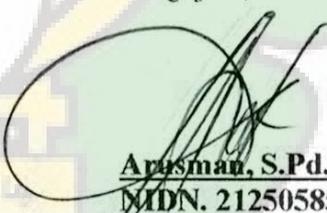

Fajriah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198203182007012007


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji I,

Penguji II,


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903


Anisman, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2125058503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Landa Aceh



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah
Nim : 170209075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Alamat : Kajhu, Kec, Baitussalam, Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang”** Adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juni 2022

Yang menyatakan,


Fatimah

ABSTRAK

Nama : Fatimah
Nim : 170209075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang
Tanggal Sidang : 27 Juli 2022
Pembimbing I : Fajriah S.Pd.I., M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd
Kata Kunci : Partisipasi Orang Tua, Minat Baca

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi siswa. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang? Upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket, kemudian data tersebut dianalisis melalui tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang tergolong tinggi. Tetapi ada beberapa orang tua yang masih kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Upaya dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, memberikan contoh membaca rutin, menyediakan sarana dan prasarana, menumbuhkan motivasi, memilah bahan bacaan, menciptakan suasana membaca yang menyenangkan, adanya koordinasi antara orang tua dan guru, memberikan waktu yang cukup serta memberi tugas kepada anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'la yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, berupa akal pikiran dan kesehatan kepada manusia sehingga dapat berfikir dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Alhamdulillah, dengan izin Allah Subhanahu Wata'la penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang”**.

Shalawat dan salam tidak lupa kita sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh pengetahuan yang seperti kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga selesai penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M.Ag serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademika yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S. Pd.I., M.Ed selaku Sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

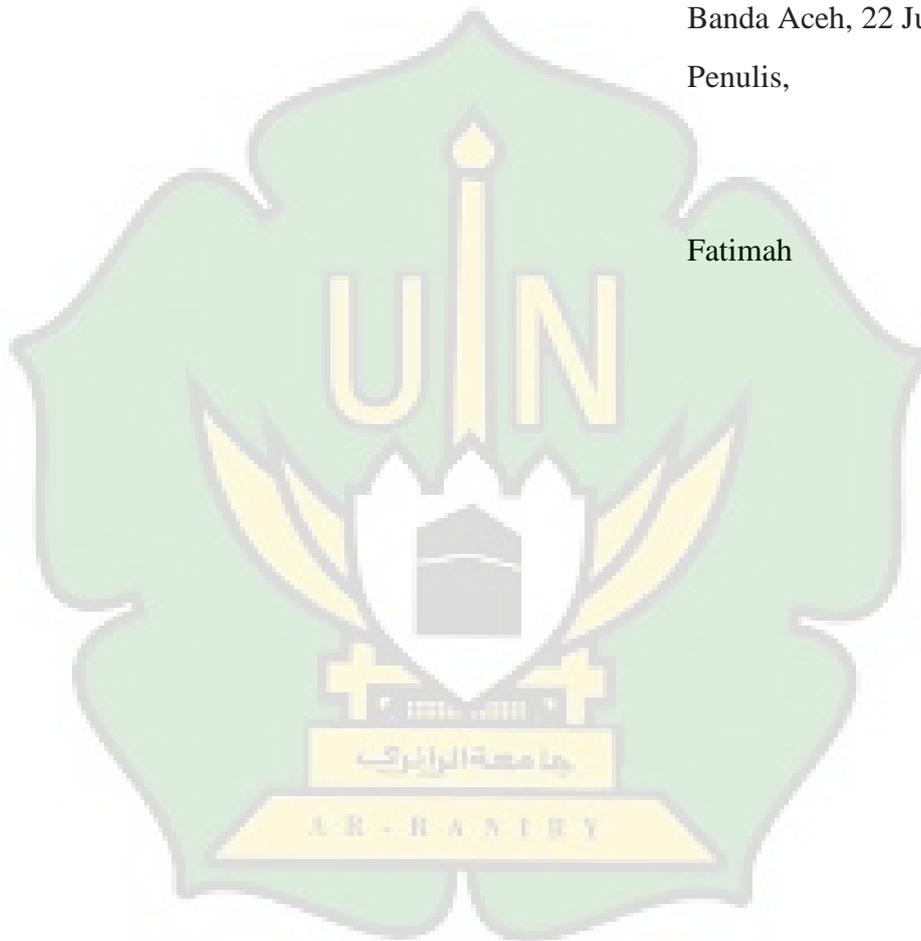
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd., M.Pd sebagai penasehat akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fajriah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Rahmat selaku Geucik yang ada di Desa Jaboi Kota Sabang yang susah menerima peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh orang tua siswa Sekolah Dasar yang ada di Desa Jaboi Kota Sabang yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Ibrahim Yusuf dan Ibunda tercinta Nuriah yang telah memberikan kasih sayang, mendidik penulis, memberi dukungan yang tiada hentinya dan doa-doa yang tidak pernah henti dilangitkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar yang merupakan inspirator dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, abang-abang dan kakak kandung yang selalu memberikan dukungan, baik secara moral maupun material dan doa baik kepada penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, dan nasehat-nasehat, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 22 Juni 2022

Penulis,

Fatimah



DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAKv

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah4

C. Tujuan Penelitian4

D. Manfaat Penelitian5

E. Definisi Operasional.....5

BAB II LANDASAN TEORI7

A. Kajian Partisipasi Orang Tua7

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua.....7

2. Pentingnya Partisipasi Orang Tua.....8

3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Orang Tua10

4. Penyebab Orang Tua Kurang Berpartisipasi.....12

B. Meningkatkan Minat Baca Anak14

1. Pengertian Minat Baca14

2. Jenis-Jenis Membaca.....17

3. Tujuan Membaca.....19

4. Manfaat Minat Membaca	20
5. Indikator Minat Membaca.....	21
6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak.....	22
7. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar Sampel Penelitian	30
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket Orang Tua.....	32
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Wawancara Orang Tua.....	33
Tabel 3.4 : Tabel Kategori Persentase.....	36
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Jaboi.....	39
Tabel 4.2 : Jumlah Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Jaboi.....	39
Tabel 4.3 : Partisipasi Orang Tua.....	40
Tabel 4.4 : Pentingnya Partisipasi Orang Tua.....	41
Tabel 4.5 : Bentuk Partisipasi Materi.....	42
Tabel 4.6 : Bentuk Partisipasi Moril	43
Tabel 4.7 : Upaya Yang Dilakukan Orang Tua.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	55
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	56
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	57
Lampiran 4 : Instrumen Wawancara Orang Tua.....	58
Lampiran 5 : Instrumen Angket Orang Tua.....	60
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹

Membaca merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Banyak informasi, pengetahuan yang akan didapatkan setiap orang dari membaca. Namun tidak semua manusia menyadari pentingnya membaca. Ada yang benar-benar karena tidak bisa membaca, tetapi banyak pula yang sudah mampu membaca namun mereka tidak mau membaca. Kemampuan membaca ini seiring dengan kesadaran membaca. Kesadaran yang tumbuh dalam diri sendiri akan lebih bersifat permanen dibanding dengan sesuatu yang bersifat memaksa atau bahkan terpaksa.

Minat baca merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak, sangat ditentukan oleh minat terhadap aktivitas tersebut. Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun

¹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Cet. I Yogyakarta: Deepublish, 2016), hl. 1-2.

mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Witherington berpendapat bahwa minat adalah kesadaran seseorang pada sesuatu, seseorang, suatu soal atau situasi yang bersangkutan paut dengan dirinya. Tanpa kesadaran seseorang pada suatu objek, maka individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu.²

Perkembangan dan pertumbuhan membaca seseorang dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu keluarga, masyarakat, motivasi, minat, dan pendidikan yang diberikan guru. Keluarga harus memainkan peranannya dalam kehidupan seorang anak agar ia dapat mencintai buku. Keluarga harus mempunyai anggapan bahwa untuk mengajak seorang anak agar terbiasa membaca dan mencintai buku, maka keluarga harus menganggap ; pertama, buku harus berfungsi sebagai media/perantara, kedua, buku harus berfungsi sebagai properti , ketiga, buku harus berfungsi sebagai pencipta suasana, dan keempat, buku harus berfungsi sebagai sumber untuk memperkaya kreativitas.

Sebagai pihak pertama peletak pendidikan orang tua harus dapat menjadi lembaga yang dapat memberikan motivasi kepada setiap anggota keluarga agar mau membaca. Cara yang paling efektif adalah menciptakan kondisi cinta baca. Orang tua biasanya menuntut anaknya untuk berprestasi baik, tanpa memberi contoh bagaimana belajar yang baik. Orang tua dapat memberi contoh dengan membiasakan membaca dengan rutin. Maka kebiasaan membaca pun tumbuh dengan tidak terpaksa.

² Rivda Yetti, “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan”, Jurnal Ilmiah Pendidikan, (Vol IX Nomor 1, April 2009), h. 19 diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari situs <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118>.

Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap barang atau kegiatan yang menarik minatnya itu. Dari dirinya timbul dorongan untuk melakukan aktivitas yang dapat memuaskan keinginannya dalam mencapai suatu tujuan. Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya : Menyediakan bahan bacaan, pemilihan bahan bacaan yang baik, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, dan penyediaan waktu untuk membaca.

Partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca anak. Namun pada kenyataannya, masih kurangnya partisipasi orang tua di rumah dalam membimbing dan menumbuhkan minat baca anak. Sebagai orang tua diharapkan dirumah menyediakan bahan bacaan yang menarik perhatian yang akan mengantarkan anak untuk menyenangi membaca. Orang tua hendaknya menjaga hubungan yang harmonis agar anak senantiasa merasa nyaman berada dirumah.

Kurangnya partisipasi orang tua, diakibatkan oleh berbagai faktor seperti, faktor kesibukan orang tua dalam bekerja, keadaan sekitar, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, serta faktor ekonomi keluarga. Berdasarkan pengamatan sehari-hari yang peneliti temui orang tua kurang memperhatikan dan meminta anak membaca, hal ini dapat dilihat anak-anak sepulang sekolah langsung menemui temannya untuk bermain bersama. Orang tua tidak menyediakan perpustakaan keluarga, sehingga perpustakaan bisa dijadikan tempat yang menyenangkan ketika berkumpul bersama. Maka penulis dapat mengambil suatu pernyataan bahwasanya orang tua kurang berpartisipasi dalam perkembangan membaca anak. Hal ini

disebabkan dengan bermacam-macam masalah yang menyebabkan anak kurang diperhatikan sehingga anak tidak mendapat perhatian yang dapat berdampak dengan minat belajar yaitu pada membaca.

Partisipasi orang tua sangat penting, mengingat anak lebih banyak berada di rumah. Namun sayangnya hal ini sering kurang diperhatikan. Masih ada orang tua yang kurang berpartisipasi terhadap minat baca anak, mereka lebih disibukkan oleh urusannya sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengangkat judul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Desa Jaboi Kota Sabang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang?
2. Upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkat minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang.

2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkat minat baca siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan referensi pengetahuan tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua sebagai sarana masukan yang menambah pengetahuan dalam berpartisipasi untuk meningkatkan minat baca siswa.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta menambah wawasan kajian tentang cara orang tua berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca siswa.

E. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Partisipasi orang tua

Secara Bahasa partisipasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*Participation*” yang artinya pengambilan bagian. Dari Bahasa Belanda

disebut “*Participatie*” yang artinya penyertaan. Dengan demikian partisipasi yaitu mengambil bagian dan penyertaan atau berperan serta.³

Secara istilah partisipasi adalah hal turut berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan dan peran serta. Partisipasi orang tua adalah keikutsertaan orang tua dalam proses pendidikan anaknya salah satu adalah ikut serta mendampingi, membimbing dalam meningkatkan minat baca anaknya dirumah.

2. Minat membaca siswa

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁴ Minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.⁵ Jadi minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

³ Akmal Buidanto, *Hukum Pemerintahan Daerah*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2010) hl. 12

⁴ Saleh dkk., *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hl. 262

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hl. 141

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Orang Tua

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua merupakan gabungan dari dua kata yaitu partisipasi dan orang tua. Partisipasi menurut WJS. Purwadarminta diartikan sebagai ikut serta sedangkan orang tua berarti orang yang secara hukum disertai kewajiban untuk mengurus anak atau siswa.⁶ Menurut Wojowasito, partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti ikut mengambil bagian.⁷

KKBI menyatakan bahwa partisipasi adalah hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan partisipasi adalah keterlibatan aktif seseorang, atau sekelompok orang secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Partisipasi orang tua adalah keikutsertaan orang tua dalam proses pendidikan anaknya salah satu adalah ikut serta mendampingi, membimbing dalam meningkatkan minat baca anaknya di rumah.

⁶W.J.S. Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1984) hl.733

⁷B. Suryosubroto. *Managemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. (Yogyakarta: FIP UNY.2006).hl.71

2. Pentingnya Partisipasi Orang Tua

Siswa merupakan harapan dan kebanggaan dari setiap orang yang diharapkan dapat berhasil di sekolah dengan baik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan harapan tersebut orang tua yang bijaksana akan selalu mengikuti perkembangan serta berusaha mengetahui taraf kemampuan yang dimiliki anak. Bagi orang tua yang tingkat pendidikannya rendah atau terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mungkin hal ini sedikit sulit untuk dilakukan. Tetapi bagi orang tua yang menyadari pentingnya partisipasi mereka terhadap anaknya, akan dengan berbagai cara untuk mewujudkan tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat belajar dengan dengan baik. Mengenai hal tersebut penulis akan melihat dari tiga sudut pandang, yaitu :

a. Sebagai pendorong agar anak giat membaca

Salah satu penyebab pentingnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah karena partisipasi orang tua itu sendiri berfungsi sebagai sebagai pendorong agar anak giat dalam membaca. Orang tua sangat berarti dan memiliki peluang banyak dalam membimbing anak di rumah. Di samping sekolah juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan, akan tetapi eksistensi orang tua lebih besar kemungkinannya untuk mengantarkan anaknya menjadi sukses. Lebih jauh lagi orang tua tetap harus menyediakan segala peralatan dan perangkat kebutuhan anak, karena dengan perangkat itu anak menjadi lebih bergairah dan tertarik untuk rajin membaca.

b. Untuk mengatasi kesulitan belajar anak

Sebagai seorang anak yang masih dikatakan lemah dan penguasaan mental dan cara berpikir yang baik dan strategis, maka siswa juga dan pasti akan berhadapan dengan segala macam permasalahannya dan kehidupannya, terutama juga dalam kehidupan belajar. Seorang anak pasti akan berhadapan dengan lingkungan yang beragam dan juga akan berhadapan dengan situasi yang kompleks. Kekompleksan itu bisa berwujud heterogenitas teman yang harus dihadapi maupun masalah-masalah materi pelajaran yang ada kalanya tidak sesuai dengan kesanggupannya.

c. Sebagai upaya untuk meraih keberhasilan belajar

Sebelum memasuki sekolah pada biasanya anak telah memiliki perangkat pengalaman yang mereka bawa dari lingkungan keluarga, pengalaman ini sangat bermakna untuk pengembangan anak pada masa selanjutnya di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru harus banyak mengetahui tentang hal tersebut. Bentuk-bentuk pengalaman yang dimaksud biasanya berbentuk watak dan kepribadian.

Zakiah darajat, mengatakan bahwa “Sebelum anak masuk sekolah telah banyak pengalaman yang diperoleh dari rumah, dari orang tua, atau saudara-saudaranya serta semua keluarga di rumah. Semua pengalaman yang telah dibawa sejak lahir merupakan unsur-unsur dalam pribadinya. Bahkan dikatakan lebih jauh lagi bahwa janin dalam

kandungan telah mendapat pengaruh dari keadaan orang tua terutama ibu.⁸

Pengalaman yang dibawa oleh anak itu nanti akan mengalami proses inovasi sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah. Jika pengalaman tersebut berupa pengalaman yang baik dan bersifat positif, maka banyak mendukung ke arah perbaikan dan berpengaruh terhadap perbaikan anak atau lebih termotivasi dalam belajar.

3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Orang Tua

Pada hakikatnya bentuk-bentuk partisipasi orang tua ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu partisipasi yang berwujud materi dan partisipasi yang berwujud moril. Beberapa cara yang dapat digunakan orang tua dalam berpartisipasi meningkatkan minat baca pada anak.

a. Partisipasi dalam bentuk Materi

- 1) Menyediakan bahan bacaan yang menarik minat anak untuk membaca serta pemilihan bahan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- 2) Penyediaan buku bergambar, buku cerita bergambar lebih menarik pada anak dan memulainya dengan buku bergambar ini merupakan satu langkah yang sangat baik. Gambar yang ada di dalam buku dapat membuat anak menikmati buku dan

⁸Zakiah Drajad. *Kepribadian Guru*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hl. 97

secara tidak langsung anak juga akan membaca cerita yang ada.

- 3) Menciptakan ruang baca menyenangkan, ruang baca yang nyaman dan menyenangkan sangat dibutuhkan untuk menarik minat membaca anak.
- 4) Memberikan Reward, apabila anak mencapai suatu keberhasilan berikan mereka reward berupa suatu bacaan yang benar-benar mereka inginkan ataupun bisa dalam bentuk lain.

b. Partisipasi dalam bentuk Moril

Partisipasi dalam bentuk moril ini yang adalah yang berkisar pada masalah perhatian dan pengawasan yang benar terhadap anak.

- 1) Mendampingi anak

Orang tua ikut serta dalam mendampingi anak selama proses membaca. Hal ini membuat orang tua mengetahui kesulitan dan kemampuan seorang anak.

- 2) Memberikan pertanyaan

Ketika anak selesai membaca buku, orang tua sebaiknya memberikan sebuah pertanyaan dari apa yang sudah dibaca.

Hal ini akan membuat anak mengingat kembali apa yang telah dibaca sebelumnya.

3) Memeluk anak

Memeluk akan menjadi sebuah kebiasaan yang membuat anak merasa lebih tenang dan nyaman. Cara ini membuat anak lebih terserap dan lebih percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang tua.

4) Berpendapat

Biarkan anak memberikan pendapat apa saja yang sedang terjadi atau sedang ada di dalam keseharian yang sudah dialami.

4. Penyebab orang tua kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca anak

Terdapat beberapa penyebab yang dialami orang tua sehingga kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca anak.

a. Kondisi Anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kemauan atau minat anak dalam membaca. Seperti kondisi yang kurang sehat ataupun kemampuan anak yang kurang akan menyebabkan minat anak menjadi turun. Kondisi ini akan menjadi faktor penyebab orang tua kurang berpartisipasi terhadap minat membaca anak.

b. Kesibukan orang tua

Ikut mendampingi anak membaca merupakan salah satu bentuk partisipasi orang tua terhadap anak. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak membaca baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja. Orang tua baru bisa mendampingi anak membaca di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta untuk membaca bersama orang tua karena sudah lelah bermain.⁹

c. Keadaan sekitar

Rasa minat atau tidaknya anak untuk membaca ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk memulai belajar. Proses Pendidikan anak tidak hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi keadaan sekitar anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan.

d. Tingkat Pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung kurang memperhatikan Pendidikan anaknya, misalnya tidak mendampingi belajar anaknya, tidak menyediakan bahan untuk anaknya belajar, serta kurang memperhatikan waktu belajar anaknya.

⁹ Lilia Kusuma Ningrum, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan" Skripsi, (Lampung: Insitut Agama Islam Negeri Metro, 2019), h. 19

Semakin tinggi tingkat Pendidikan orang tua, maka orang tua akan semakin memiliki pengalaman dan bekal pengetahuan yang tinggi ketimbang mereka yang Pendidikan rendah. Sedangkan orang tua yang memiliki Pendidikan tinggi akan lebih mudah untuk mengetahui apa yang diperlukan anaknya, dan lebih bisa mendidik serta membantu kegiatan belajar anaknya karena mereka pernah berpengalaman sewaktu menempuh Pendidikan.

B. Meningkatkan Minat baca anak

1. Pengertian Minat Baca

Banyak orang mendefinisikan minat dengan berbagai macam definisi. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang itu biasanya akan menumbuhkan minat, apalagi jika diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang dengan lebih baik.¹⁰

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang senantiasa cenderung pada hal yang disenanginya biasanya timbul rasa suka terhadap aktivitas tersebut. Tumbuhnya rasa suka ini tentunya menjadi motivasi tersendiri untuk melakukan aktivitas tersebut.

Menurut Paul A. Witty minat adalah ciri-ciri keinginan yang dilakukan oleh seorang individu yang dicobanya melalui objek yang dipilihnya,

¹⁰Winkle, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hl. 114

kegiatannya, keterampilannya, dan ditunjuk pada hal-hal yang disukai.¹¹ Hurlock mengatakan, bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sementara Noeng Muhajir mengatakan, bahwa minat adalah kecenderungan afektif seseorang untuk membentuk aktivitas.

Minat sama dengan kecenderungan watak seseorang untuk berusaha terus-menerus dalam mencapai suatu tujuan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat anak, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Jika terdapat anak yang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta keterkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.¹²

Dapat disimpulkan, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat

¹¹ Kholid A. Harnas, *Membaca Dalam Kehidupan*, (Bandung: Angkasa, 2011), hl. 96

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hl. 28

pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan anatara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.¹³ Menurut Bram dan Dickey, membaca adalah kegiatan penerjemahan simbol atau huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna bagi seseorang.¹⁴

Membaca adalah suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis. Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Membaca bukan hanya suatu aktivitas wajib melainkan melalui membaca anak juga dapat menerima banyak informasi dari dalam buku bacaan yang anak baca. Sadar atau tidak, semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang akan terekam dalam otak anak yang secara otomatis anak juga banyak belajar dari informasi-informasi yang diterimanya dari bahan bacaan tersebut. Oleh karena itu, membaca dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

Minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat

¹³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hl. 2

¹⁴Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Grasindo, 2001), hl. 183

memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.¹⁵ Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh.

2. Jenis-Jenis Membaca

Ditinjau dari segi terampil membaca, maka jenis membaca ada dua yaitu Membaca nyaring dan Membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atas (1) membaca cepat (2) membaca memindai (3) membaca ekstensif (4) membaca intensif.¹⁶

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Jadi membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara cepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.¹⁷

¹⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hl. 141

¹⁶ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), hl. 11-13

¹⁷ Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), hl. 22

b. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau metode membaca tanpa suara. Jenis membaca ini perlu lebih ditekankan kepada pemahaman isi bacaan.

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari vokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala. Adapun jenis membaca dalam hati adalah sebagai berikut:

1) Membaca cepat

Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dan juga tidak mengabaikan pemahaman dari isi bacaan tersebut. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca dan bacaan.

2) Membaca memindai

Membaca memindai adalah teknik membaca tanpa harus memahami seluruh isi bacaan untuk menggali informasi.

Contohnya Ketika kita hendak mengetahui tokoh dalam cerita pendek.

3) Membaca ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat. Contohnya dalam menentukan gagasan pokok beberapa wacana.¹⁸

4) Membaca intensif

Membaca intensif atau *intensive reading* adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk meyerap apa yang seharusnya kita kuasai.¹⁹

3. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi-informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Arti dari makna erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.²⁰ Nurhadi berpendapat bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut:²¹

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku.
2. Menangkap ide pokok atau gagasan utama secara tepat
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu
4. Mengenali makna kata-kata

¹⁸ Wulandari Setyaningrum, *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011), hl. 46

¹⁹ Farida Rahim, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hl. 33

²⁰ Tarigan, Henry Guntur, hl. 9

²¹ Suci Susilowati, *Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi Pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal

5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
6. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya sastra.
7. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
8. Ingin mencari merk barang yang cocok untuk dibeli.
9. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang
10. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
11. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) tentang definisi suatu istilah.

4. Manfaat Minat Membaca

Minat membaca sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang, karena dengan membaca semua informasi akan didapatkan. Manfaat minat membaca diantaranya:

- a. Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Dengan membaca siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang sudah diperoleh dari guru. Dengan demikian wawasan dan cakrawala berpikir siswa bertambah baik
- b. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, dan mempertajam yang sudah di dapat dari kelas.

- c. Meningkatkan apresiasi seni sastra.
- d. Meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya.
- e. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik
- f. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif
- g. Menambah perbendaharaan kata
- h. Mendidik anak untuk belajar mandiri
- i. Memicu munculnya ide baru
- j. Mendidik anak untuk berpikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan.
- k. Memperluas pengalaman siswa.

5. Indikator Minat Membaca

Menurut Burs dan Lowe dalam Prasetyono, tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat baca seseorang adalah sebagai berikut:²²

- a. Kebutuhan terhadap bahan bacaan
- b. Tindakan untuk mencari bahan bacaan
- c. Rasa senang terhadap bacaan
- d. Ketertarikan terhadap bacaan
- e. Keinginan untuk selalu membaca
- f. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)

²² Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta : Diva Press, 2008), hl. 59

Seseorang yang mempunyai minat baca tinggi tampak dari ciri-ciri yang melekat dalam perilakunya sebagai berikut:

- a. Senantiasa berkeinginan untuk membaca
- b. Senantiasa bersemangat saat membaca
- c. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
- d. Memanfaatkan setiap peluang waktu untuk dengan membaca
- e. Memiliki buku bacaan
- f. Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun ditempat lain.
- g. Memiliki tujuan ketika membaca
- h. Mencatat atau menandai hal yang penting dalam membaca
- i. Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar
- j. Mendiskusikan hasil bacaan.²³

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak

H.W.F. Stellwag menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi anak dalam belajar itu antara lain adalah faktor intern dan faktor ekstern.²⁴

- a. Faktor Intern

Faktor intern adalah segala sesuatu yang mempengaruhi minat belajar anak yang berasal dalam diri mereka sendiri.

²³ Gumono, *Jurnal Profil Minat Baca Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu*

²⁴H.W.F. Stellwag, *Kesukaran-Kesukaran Dalam Pendidikan*, (Bandung : T.t.) hl. 16

- 1) Faktor fisik, merupakan hal yang sangat penting dalam memutuskan perkembangan minat. Seseorang yang secara fisik mengalami kebutaan atau kecacatan pada matanya akan berpengaruh pada ketertarikannya pada aktivitas membaca.
- 2) Faktor psikologi, faktor ini dapat mempengaruhi minat membaca pada anak.
- 3) Faktor kelelahan, kelelahan baik jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi minat anak. Kelelahan dapat dihilangkan dengan cara-cara seperti tidur dan istirahat.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menentukan aturan penting dalam memutuskan minat membaca seseorang, misalnya saja lingkungan rumah yang kondusif dan memberikan banyak contoh dan stimulus yang baik sehingga seseorang akan memiliki kebiasaan membaca.

Menurut Sri Dewi Rahayu minat baca dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:²⁵

- 1) Intensitas membaca, meliputi: kesempatan untuk membaca dan kebiasaan membaca.
- 2) Jenis bacaan, meliputi: buku fiksi dan non fiksi

²⁵ Sri Dewi Rahayu, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang Menetap di Asrama*. Skripsi, Fakultas ADAB Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hl. 60

- 3) Perasaan, meliputi: perasaan senang dan tertarik
- 4) Tujuan membaca, meliputi: menambah wawasan dan motivasi
- 5) Lingkungan, meliputi: keluarga, guru dan teman
- 6) Akses informasi, meliputi: perpustakaan, mading dan taman bacaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca lainnya yaitu :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental. Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar
Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankan dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.
- 3) Minat diperoleh dari pengaruh budaya
Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya

budaya membaca akan membuat seseorang baik secara tidak langsung maupun langsung mempengaruhi minat baca menjadi tinggi.

4) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi.

Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulangnya lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.²⁶

5) Minat adalah sifat egosentik di keseluruhan masa anak-anak.

Seorang anak yang yakin aktivitas membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyingkapi hidup, maka akan terus-menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.²⁷

4. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak

Meningkatkan minat baca pada anak memang agak sulit, jikalau orang tua tidak memulai dari diri sendiri. Jadi, orang tua semestinya menjadi contoh dan teladan anak-anaknya untuk berperan dalam memacu upaya agar anak memiliki minat baca dan cinta buku.

²⁶ Dalman, *Keterampilan...*, h. 150

²⁷ Dalman, *Keterampilan...*, h. 151

Apabila kesadaran orang tua sebagai pribadi yang memiliki minat baca dan kecintaan pada buku sudah ada dan cenderung meningkat, maka akan dapat memotivasi dan mempengaruhi kualitas anak-anak untuk mengikuti jejaknya.

Peningkatan minat baca pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya :

- a. Orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak harus memberikan contoh bahwa membaca kegiatan menyenangkan dan menjadikannya sebagai kebiasaan sehari-hari.²⁸
- b. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung anak untuk membaca, seperti menyediakan perpustakaan keluarga.
- c. Menumbuhkan motivasi kepada anak dengan cara memberikan reward berupa suatu bacaan yang benar-benar mereka inginkan apabila anak mencapai suatu keberhasilan.
- d. Memilah bahan bacaan yang tepat sesuai dengan umurnya, misalnya jika usia anak masih dini dan mereka dalam tahap belajar membaca, berikan buku-buku yang menyertakan visualisasi yang memudahkan dan menyenangkan.
- e. Menciptakan suasana membaca yang menyenangkan dengan meluangkan waktu untuk mendampingi anak dan memperhatikannya ketika mereka membaca.

²⁸Suci Susilowati, *Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi Pada Anak Sekolah Dasar Jurnal Ilmiah Guru*”COPE”No 01/Tahun XX/Mei 2016

- f. Adanya koordinasi antara orang tua dan guru tentang perkembangan belajar anak di sekolah, sehingga orang tua mengetahui minat baca anak, dan
- g. Berikan porsi waktu yang cukup dalam membaca, hal ini bervariasi.
- h. Menugasi anak meringkas bacaan

Meringkas bacaan tidak hanya tugas yang perlu diberikan guru di sekolah, dirumahpun orang tua dapat menugasi anak membuat ringkasan, terutama untuk mengisi waktu libur. Ringkasan merupakan intisari bacaan, tugas meringkas yang diberikan pada seorang anak merupakan jalan yang baik untuk mengiringinya menjadi gemar membaca.

- i. Membuat soal dari wacana atau bacaan

Membuat soal dari wacana atau bacaan jelas merangsang siswa berfikir, sebab untuk menjawab soal dengan benar siswa dituntut untuk memahami isi bacaan dengan seksama. Menumbuhkembangkan minat baca sejak dini dengan cara ini, meskipun dengan sedikit paksaan namun efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.²⁹ Adapun yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif menurut Sudarwan Danim adalah pendekatan yang informasinya atau data yang terkumpul, terbentuk dari kata-kata, gambar bukan angka-angka dianalisis untuk menemukan makna dan hal-hal yang menjadi tujuan peneliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.³⁰ Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

²⁹ Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28

³⁰ Hadari Nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hl. 67

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹ Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan yang khusus terhadap peristiwa tersebut.³² Sehingga peneliti bertujuan untuk untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa.

B. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi/tempat yaitu, Desa Jaboi, Kota Sabang. Alasan peneliti memilih penelitian ditempat ini karena berdasarkan pengamatan bahwa tidak semua orang tua memiliki partisipasi yang sama terhadap minat baca anak dan rendahnya minat baca siswa di rumah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Penelitian ini melibatkan orang tua dari siswa sekolah dasar di Desa Jaboi Kota Sabang sebagai populasi yang berjumlah 116 orang.

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang

³¹Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). hl. 4.

³² Juliansyah, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 34-35

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁴

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi atau $20\% \times 116$ orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang tua siswa.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	I	18	20%	4
2	II	20	20%	4
3	III	25	20%	4
4	IV	21	20%	4
5	V	16	20%	4
6	VI	16	20%	4
	Jumlah	116	100%	24

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

1. Angket

Menurut Basrowi & Suwandi angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.³⁵ Angket atau kuesioner

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2010), hl. 112

³⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hl.

yang peneliti gunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan dan disertai pilihan jawaban, responden hanya memilih pilihan jawaban yang sesuai.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu . percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶Sedangkan menurut Sutrisno Hadi wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan dalam dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui mengenai partisipasi orang tua siswa dalam meningkatkan minat baca anak dirumah. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah mengenai bagaimana partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat baca anak. Untuk mendukung pelaksanaan wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³⁸ Alat

³⁶Moleong J. Lexy. *Metotologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016. hl.186.

³⁷Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta:PT Rineka Cipta,1999).hl. 192

³⁸Suharsimi Arakunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hl. 150

yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data adalah menggunakan angket dan wawancara.

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahuinya.³⁹ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor penyebab kurangnya partisipasi orang tua dan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa.

3.2 Kisi-Kisi Angket Orang Tua

No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Penyebab kurangnya partisipasi orang tua	Kondisi anak	2
		Kesibukan orang tua	1
		Keadaan sekitar	1
		Tingkat Pendidikan orang tua	2
2	Upaya dalam meningkatkan minat baca	Memberikan contoh	1
		Menyediakan sarana dan prasarana	1
		Menumbuhkan motivasi	2
		Memilah bahan bacaan	1
		Menciptakan suasana membaca	1
		Adanya koordinasi antara orang tua dan guru	1
		Memberikan porsi waktu	1
		Memberi tugas kepada anak	1

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hl. 194

2. Lembar Wawancara

Wawancara adalah kegiatan saling bertukar informasi dengan maksud tertentu. Dimana kegiatan tersebut melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan tersebut.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Sugiono menyebutkan, wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk menemukan masalah lebih terbuka dimana pihak subjek penelitian dimintai keterangan dari pertanyaan peneliti sehingga peneliti lebih banyak menemukan data dari subjek penelitian.⁴¹

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih jelas dan lengkap, informan penelitian yang diwawancarai adalah orang tua dari siswa. Wawancara ini diharapkan memberikan data yang jelas dan mendalam mengenai partisipasi orang tua terhadap minat membaca anak.

3.3 Kisi-Kisi Wawancara Orang Tua

No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Partisipasi Orang Tua	Partisipasi orang tua	1
		Pentingnya partisipasi orang tua	4
		Bentuk Partisipasi materi	5
		Bentuk Partisipasi moril	7

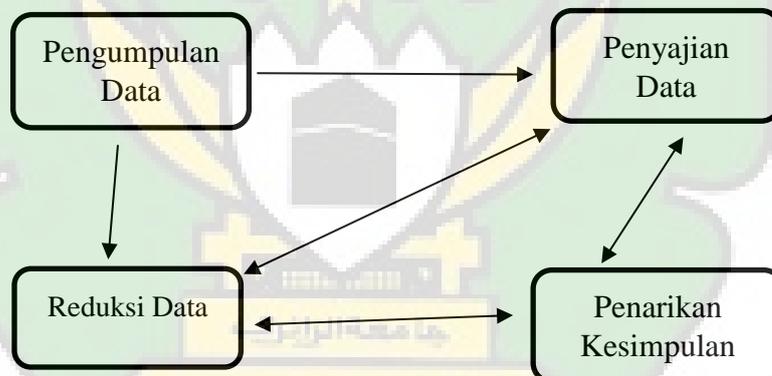
⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hl. 186

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014) hl. 320

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori tertentu. Data yang telah diolah dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.⁴²



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*) Miles dan Huberman⁴³

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 209.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁴⁴ Selama pengumpulan data berlangsung terjadi reduksi. Selanjutnya membuat ringkasan sistematis, termasuk mengenai urutan dan kategorisasi terhadap hasil yang telah tersusun dalam unit-unit dengan menonjolkan hal-hal yang penting, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk grafik, table, bagan, guna menggabungkan informasi yang tersusun padu sehingga dengan mudah peneliti mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

Maksudnya setelah memilah data yang relevan dan bermakna kemudian data tersebut di display yaitu diuraikan secara rinci sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu. Selanjutnya, setelah nilai persentase diperoleh akan dibuat suatu analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2007). hl 337

Untuk mengetahui jumlah persentase setiap tanggapan responden, maka dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden menurut sampel

100% : Bilangan tetap⁴⁵

Tabel 3.4 Tabel Kategori Persentase

Persentase	Kategori
81, 28% - 100%	Sangat tinggi
62, 52% - 81, 27%	Tinggi
43,76% - 62, 51%	Sedang
25,00% - 43,75%	Rendah

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data, simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpodoman pada kajian penelitian.⁴⁶ Setelah data terkumpul, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Verifikasi berarti memikirkan kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau bisa merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan.

⁴⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Jaboi adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan sukajaya, Kota Sabang. Gampong ini terkenal dengan destinasi dua tempat wisata yaitu Geothermal atau Gunung Api aktif dan Pantai Batee Tamon yang menjadi andalan untuk menarik wisatawan baik dari dalam maupun wisatawan dari luar.⁴⁷

Gampong Jaboi ini berada dibawah pimpinan seorang geucik yang Bernama Rahmat, dengan jumlah KK 233 dan keseluruhan penduduk yaitu 892 penduduk, serta terdiri dari empat Jurong yaitu: Jurong tkg di jaboi, Jurong meunasah tuha, Jurong lamkuta, dan Jurong gampong baru.

Asal kata Jaboi berasal dari kata dua suku kata yaitu 'jak' berarti pergi dan kata 'Boh' berarti buang. Nama jaboi jika dikaitkan dengan sejarah bisa dikatakan sangat menarik dikarenakan nama ini diambil karena dahulu desa ini adalah tempat medan peperangan antara tantara penjajahan dengan warga aceh yang memperebutkan daerah ini. Karena kekurangan senjata maka warga aceh banyak yang meninggal dalam keadaan syahid dan jasadnya itu banyak tergeletak dan bagi warga tersisa yang selamat tidak berani memakamkan mayat yang tergeletak tersebut dikarenakan takut terjangkit wabah kolera

⁴⁷ <http://jaboi.gampong.id/halaman/detail/sejarah> diakses tanggal 25 Juni 2022

yang sangat memhatikan jadi ketua pasukan pun memerintahkan prajurit Aceh untuk mundur dan hijrah/meninggalkan desa. Maka dari peristiwa tersebut terbentuklah kata Jaboi, itulah sejarah singkat desa Jaboi yang disampaikan oleh tokoh masyarakat desa tersebut.

2. Visi dan Misi Desa Jaboi

a. Visi gampong Jaboi

“Terwujudnya masyarakat gampong Jaboi yang beradat berlandaskan syariat islam dan menciptakan pemerintah gampong Jaboi yang transparan dan mandiri serta bertanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai agama islam dan adat istiadat.”⁴⁸

b. Misi gampong Jaboi

- 1) Menyelenggarakan pemerintah gampong Jaboi yang transparan, berwibawa dan bertanggung jawab.
- 2) Melaksanakan pembangunan gampong dengan azaz musyawarah, kerja sama dan berkeadilan.
- 3) Memberdayakan dan meningkatkan status sosial dan kesejahteraan masyarakat gampong.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan syariat islam
- 5) Memberdayakan dan meningkatkan peran pemuda gampong.

⁴⁸ Profil Lembaga Gampong Jaboi, Kota Sabang tanggal 22 Juni 2022

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Jaboi

Data	Keterangan
Jumlah KK	233
Jurong TGK Di Jaboi	67
Jurong Meunasah Tuha	69
Jurong Lamkuta	39
Jurong Gampong Baro	58
Laki-Laki	462 Jiwa
Perempuan	432 Jiwa
Jumlah Keseluruhan Penduduk	892 Jiwa

Sumber: Lembaga Gampong Jaboi, Kota Sabang tanggal 22 Juni 2022

Tabel 4.2 Jumlah Berdasarkan Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Jaboi

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Pengangguran	421	205	216
2	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Pedagang	36	21	15
3	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Petani	75	70	05
4	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Peternak	10	06	04
5	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Pengrajin	05	03	02
6	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: PNS	33	18	15
7	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Honorer	32	11	21
8	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Wiraswasta	74	-	-
9	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Karyawan Swasta	4	1	03
10	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Nelayan	56	-	-
11	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Buruh	10	-	-
12	Jumlah Berdasarkan Pekerjaan: Lainnya	60	-	-

Sumber: Lembaga Gampong Jaboi, Kota Sabang tanggal 22 Juni 2022

B. Kajian Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Jaboi Kota Sabang pada tanggal 16 Juni – 23 Juni 2022, orang tua sudah berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca siswa, namun ada juga orang tua yang masih kurang berpartisipasi terhadap anak. Orang tua sudah menyadari pentingnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa. Pentingnya partisipasi orang supaya sebagai pendorong agar anak giat membaca, untuk mengatasi kesulitan belajar anak, dan sebagai upaya untuk meraih keberhasilan belajar anak.

1. Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang

Berikut ini hasil penelitian partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa di desa jaboi kota sabang berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa:

a. Partisipasi Orang Tua

Tabel 4.3 Partisipasi Orang Tua

No	Pernyataan	Deskripsi Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu/Bapak ikut berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca anak dirumah?	17	7	70,83%	29,16%

Sumber wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 17 Juni 2022, pukul 17.06 WIB

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam meningkat minat baca siswa dapat dikategorikan tinggi mencapai 70,83 % namun yang tidak berpartisipasi hanya 29,16%⁴⁹

- b. Pentingnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa

Tabel 4.4 Pentingnya Partisipasi Orang Tua

No	Pernyataan	Deskripsi Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menurut Ibu/Bapak apakah penting partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak?	16	8	83,33%	16,66%
2	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua mendorong anak untuk giat membaca	14	10	58,33%	41,66%
3	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua mengatasi kesulitan belajar anak	15	9	62,5%	37,5%
4	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua membantu meraih keberhasilan anak	14	10	58,33%	41,66%
Jumlah		59	37	61,45%	38,54%

Sumber wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 18 Juni 2022, pukul 17.06 WIB

⁴⁹ wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 17 Juni 2022, pukul 17.06 WIB

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya partisipasi orang tua dikategorikan sedang mencapai 61,45 dan anggapan tidak penting mencapai 38,54 %.⁵⁰

c. Bentuk partisipasi orang tua

Tabel 4.5 Bentuk Partisipasi Materi

No	Pernyataan	Deskripsi Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu/Bapak memilih/memilih bahan bacaan yang tepat untuk anak?	15	9	62,5%	37,5%
2	Apakah Ibu/Bapak menyediakan bahan bacaan bergambar untuk menarik minat membaca anak?	14	10	58,33%	41,66%
3	Apakah ibu/Bapak memberikan hadiah kepada anak yang rajin membaca?	15	9	62,5%	37,5%
4	Apakah ibu/bapak menyediakan ruang baca khusus yang menyenangkan bagi anak?	4	20	16,66	83,33%
5	Apakah ada peningkatan minat membaca anak dengan memberikan reward?	13	11	54,16%	45,83%
Jumlah		61	59	50,83%	49,16%

Sumber wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 19 Juni 2022, pukul 16.00 WIB

⁵⁰ wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 18 Juni 2022, pukul 17.06 WIB

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk materi dapat dikategorikan sedang mencapai 50,83%.⁵¹

Tabel 4.6 Bentuk Partisipasi Moril

No	Pernyataan	Deskripsi Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu/Bapak ikut serta mendampingi membimbing anak membaca dirumah?	16	8	66,66%	33,33%
2	Apakah Ibu/Bapak memberi kesempatan untuk anak berpendapat?	16	8	66,66%	33,33%
3	Apakah Ibu/Bapak memberi kenyamanan kepada anak dengan memeluk anak setelah siap membaca?	15	9	62,5%	37,5%
4	Apakah Ibu/Bapak memberikan pertanyaan setelah anak selesai membaca?	12	12	50%	50%
5	Apakah ibu/bapak memberikan waktu yang bervariasi untuk membaca anak setiap hari?	24	-	100%	-
6	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian kepada anak yang meraih keberhasilan belajar dengan baik?	17	7	70,83%	29,16%
7	Apakah ibu/bapak memberi tugas kepada anak setelah selesai membaca?	13	11	54,16%	45,83%
Jumlah		113	55	67,26%	32,73%

Sumber: wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 19 Juni 2022, pukul 16.00 WIB

⁵¹ wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 19 Juni 2022, pukul 16.00 WIB

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam bentuk materi dapat dikategorikan tinggi mencapai 67,26%.⁵²

2. Upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang

Data hasil upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Upaya Yang Dilakukan Orang Tua

No	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya memberikan contoh kebiasaan membaca rutin kepada anak?	9	15	37,5%	62,5%
2	saya menyediakan perpustakaan keluarga untuk anak membaca?	4	20	16,66%	83,33%
3	Saya memberikan motivasi kepada anak sebelum memulai membaca?	13	11	54,16%	45,83%
4	Saya memberikan hadiah/reward kepada anak Ketika rajin membaca?	15	9	62,5%	37,5%
5	Saya memilah bahan bacaan yang tepat untuk anak membaca?	15	9	62,5%	37,5%

⁵² wawancara dengan orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 19 Juni 2022, pukul 16.00 WIB

6	saya menciptakan suasana membaca yang menyenangkan bagi anak?	4	20	16,66%	83,33%
7	Saya berkoordinasi dengan guru tentang perkembangan membaca anak?	18	6	75%	25%
8	Saya memberi waktu yang cukup untuk anak membaca?	24	-	100%	-
9	saya memberi tugas kepada anak setelah selesai membaca?	13	11	54,16%	45,83%
	Jumlah	115	101	53,24%	46,75%
	Persentase			53%	47%

Sumber: pengisian orang tua di Desa Jaboi, Kota Sabang, 21 Juni 2022, pukul 16.00 WIB

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa di desa jaboi kota sabang di kategorikan sedang dengan persentase 53%.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Desa Jaboi Kota Sabang, penelitian ini dilakukan selama delapan hari yang dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 23 Juni 2022. Penelitian ini ditujukan kepada orang tua siswa Sekolah Dasar di desa Jaboi Kota Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa, apa penyebab orang tua kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca siswa, serta upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa di desa jaboi kota sabang.

Setelah mendeskripsikan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti dari wawancara dan angket. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dalam penelitian ini.

1. Partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa di Desa Jaboi Kota Sabang

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan orang tua siswa :

a. Partisipasi orang tua

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam meningkat minat baca siswa dapat dikategorikan tinggi mencapai 70,83 % namun yang tidak berpartisipasi hanya 29,16%.

b. Pentingnya partisipasi orang tua

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua pentingnya partisipasi orang tua dikategorikan sedang mencapai 61,45 dan anggapan tidak penting mencapai 38,54 %.

c. Partisipasi dalam bentuk moril

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam bentuk moril dapat dikategorikan tinggi mencapai 67,26%.

d. Partisipasi dalam bentuk materi

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam bentuk materi dapat dikategorikan sedang mencapai 50,83%.

e. Memilah bahan bacaan

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memilah bahan bacaan dapat dikategorikan sedang mencapai 62,5%.

f. Menyedia bahan bacaan

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam menyediakan bahan bacaan dapat dikategorikan sedang mencapai 58,33%.

g. Mendampingi anak

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam mendampingi anak dapat dikategorikan tinggi mencapai 66,66%.

h. Memberikan hadiah

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan hadiah dapat dikategorikan sedang mencapai 62,5%.

i. Menyediakan ruang baca

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam menyediakan ruang baca dapat dikategorikan rendah mencapai 16,66%.

j. Berpendapat

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan anak berpendapat dapat dikategorikan tinggi mencapai 66,66%.

k. Memeluk anak

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memeluk anak dapat dikategorikan sedang mencapai 62,5%.

l. Memberikan pertanyaan

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan pertanyaan dapat dikategorikan sedang mencapai 50%.

m. Memberikan waktu yang bervariasi

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan waktu bervariasi dapat dikategorikan sangat tinggi mencapai 100%.

n. Memberikan pujian

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan pujian dapat dikategorikan tinggi mencapai 70,83%.

o. Memberikan tugas

Dari hasil analisis data dalam penelitian partisipasi orang tua dalam memberikan tugas dapat dikategorikan sedang mencapai 54,16%.

2. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa

Upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di desa jaboi kota sabang adalah dengan memberikan contoh membaca rutin yang dilakukan orang tua, menyediakan sarana untuk kegiatan membaca siswa, menumbuhkan motivasi kepada anak sebelum memulai membaca dengan memberikan hadiah.

Sebagai orang tua juga memilah bahan bacaan yang sesuai untuk anak membaca, dan meluangkan waktu untuk mendampingi anak membaca, adanya koordinasi antara orang tua dengan guru tentang perkembangan siswa. Setelah anak membaca orang tua memberikan tugas kepada anak untuk meringkas bacaan yang telah dibaca hal ini supaya anak lebih menyerap informasi apa yang dibaca serta membuat soal dari bahan bacaan cara ini membantu merangsang siswa untuk berpikir untuk menjawab soal dengan benar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar di desa jaboi kota sabang dapat dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan orang tua siswa mencapai 70,83% orang tua yang berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Faktor penyebab orang tua kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah, kondisi anak, kesibukan orang tua dalam bekerja, keadaan sekitar anak, dan tingkat Pendidikan orang tua.
3. Beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu: memberikan contoh membaca rutin, menyediakan sarana dan prasarana, menumbuhkan motivasi, memilah bahan bacaan, menciptakan suasana membaca yang menyenangkan, adanya koordinasi antara orang tua dan guru, memberikan porsi waktu yang cukup untuk membaca anak, dan memberikan tugas kepada anak setelah selesai membaca.

B. Saran

1. Sebaiknya orang tua menyediakan perpustakaan keluarga atau ruang khusus untuk anak membaca, sehingga anak lebih minat dalam membaca. Dengan adanya ruang khusus untuk membaca kegiatan membaca lebih menarik dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*, Cet. I Yogyakarta: Deepublish.
- Yetti, Rivda. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, (Vol IX Nomor 1, diakses dari situs <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118>).
- Buidanto, Akmal. 2010. *Hukum Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, dkk. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryosubroto, B. 2006. *Managemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Darajad, Zakiyah. 1982. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ningrum, Lilia Kusuma. 2019. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. *Skripsi*, Lampung: Insitut Agama Islam Negeri Metro.
- Winkle. 1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Erlangga.
- A. Harnas, Kholid. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*, Bandung: Angkasa.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyaningrum, Wulandari. 2011. *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Javalitera.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo.

- Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Diva Press.
- Gumono, Jurnal *Profil Minat Baca Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu*
- H.W.F, Stellwag. t.th. *Kesukaran-Kesukaran Dalam Pendidikan* , Bandung : T.t.
- Suci Susilowati, 2016. Meningkatkan Kebiasaan Membaca Buku Informasi Pada Anak Sekolah Dasar *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" No 01/Tahun XX/Mei*
- Rahayu, Sri Dewi. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang Menetap di Asrama*. Skripsi, Fakultas ADAB Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nawani, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Juliansyah, 2010. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, Joko. 1999. *Metode Penelitian dan Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arakunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://jaboi.gampong.id/halaman/detail/sejarah> diakses tanggal 25 Juni 2022
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres.

Profil Lembaga Gampong Jaboi, Kota Sabang tanggal 22 Juni 2022



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15888/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Peangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Fajriah, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fatimah
NIM : 170209075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Desa Jaboi Kota Sabang

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 18 Oktober 2021
Rektor
Dekan,
Muslim Razali



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6743/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Keuchik Gampoeng Jaboi, Kecamatan Sukajaya Sabang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FATIMAH / 170209075**

Semester/Jurusan : **X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Alamat sekarang : **Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu , Kec Baitussalam , Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Jaboi Kota Sabang**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA SABANG
KECAMATAN SUKAJAYA
GAMpong JABOI**

Jln. Jaboi-Balohan Nomor 1 Kode Pos 23526
SABANG

Nomor :005/387
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-6743/Un. 08/FTK.1/TL.00/06/2022, Tanggal 14 Juni 2022, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	: FATIMAH
NIM	: 170209075
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: X
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Alamat	: Jurong Tgk Di Jaboi, Mukim Balohan Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul *Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Desa Jaboi Kota Sabang* mulai tanggal: 16 s/d 23 Juni 2022.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 4 : Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Husnawati

Tanggal : 22 Juni 2022

Tempat : Jaboi

No	Pernyataan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah Ibu/Bapak ikut berpartisipasi dalam meningkatkan minat membaca anak dirumah?	Ya ikut berpartisipasi, misalnya dengan memberikan hadiah, menyediakan bahan bacaan kepada anak, dan menyediakan buku bergambar
2	Menurut Ibu/Bapak apakah penting partisipasi orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak?	Ya penting, karena orang tua merupakan pusat control terhadap anak.
3	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua mendorong anak untuk giat membaca	Ya, karena dengan adanya partisipasi orang tua bisa membantu anak untuk giat membaca
4	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua mengatasi kesulitan belajar anak	Ya, karena pada saat Ketika anak membaca jika ia menemukan kesulitan bisa bertanya kepada orang tua hal ini bisa membantu kesulitan anak.
5	Menurut Ibu/Bapak apakah partisipasi orang tua membantu meraih keberhasilan anak	Ya, karena orang tua merupakan faktor penting pendukung dalam pendidikan bagi anak untuk meraih keberhasilan anak kedepannya.
6	Apakah Ibu/Bapak memilih/memilih bahan bacaan yang tepat untuk anak?	Ya, saya memilih bacaan yang sesuai dengan perkembangan umur anak.
7	Apakah Ibu/Bapak menyediakan bahan bacaan bergambar untuk menarik minat membaca anak?	Ya, saya menyediakan bahan bacaan bergambar untuk anak kerena anak menyukai buku-buku yang ada gambar untuk menambah minat anak dalam membaca
8	Apakah ibu/Bapak memberikan hadiah kepada anak yang rajin membaca?	Ya, saya sering memberikan hadiah ketika anak rajin membaca, karena

		dengan memberikan hadiah anak-anak lebih semangat untuk membaca lagi.
9	Apakah ibu/bapak menyediakan ruang baca khusus yang menyenangkan bagi anak?	Tidak menyediakan ruang baca khusus untuk anak membaca.
10	Apakah ada peningkatan minat membaca anak dengan memberikan reward?	Ya, ada peningkatan minat anak saat ada pemberian hadiah anak lebih rajin dalam membaca.
11	Apakah Ibu/Bapak ikut serta mendampingi membimbing anak membaca dirumah?	Ya, ikut serta membimbing dan mendampingi anak ketika membaca
12	Apakah Ibu/Bapak memberi kesempatan untuk anak berpendapat?	Ya, saya memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat, karena dengan cara ini membantu anak untuk belajar menyampaikan pendapat masing-masing dari mereka.
13	Apakah Ibu/Bapak memberi kenyamanan kepada anak dengan memeluk anak setelah siap membaca?	Ya, saya melakukannya sekali-kali
14	Apakah Ibu/Bapak memberikan pertanyaan setelah anak selesai membaca?	Ya, memberikan beberapa pertanyaan setelah anak selesai membaca
15	Apakah ibu/bapak memberikan waktu yang bervariasi untuk membaca anak setiap hari?	Ya, memberikan porsi waktu untuk membaca, apa lagi Ketika anak malas untuk membaca dengan memberikan porsi waktu yang berbeda.
16	Apakah Ibu/Bapak memberikan pujian kepada anak yang meraih keberhasilan belajar dengan baik?	Ya, supaya anak lebih bersemangat untuk belajar
17	Apakah ibu/bapak memberi tugas kepada anak setelah selesai membaca?	Ya, memberikan tugas supaya melatih anak berpikir Kembali apa yang telah ia baca

Lampiran 5 : Lembar Angket

LEMBAR ANGKET

Narasumber : Elia Fauziah

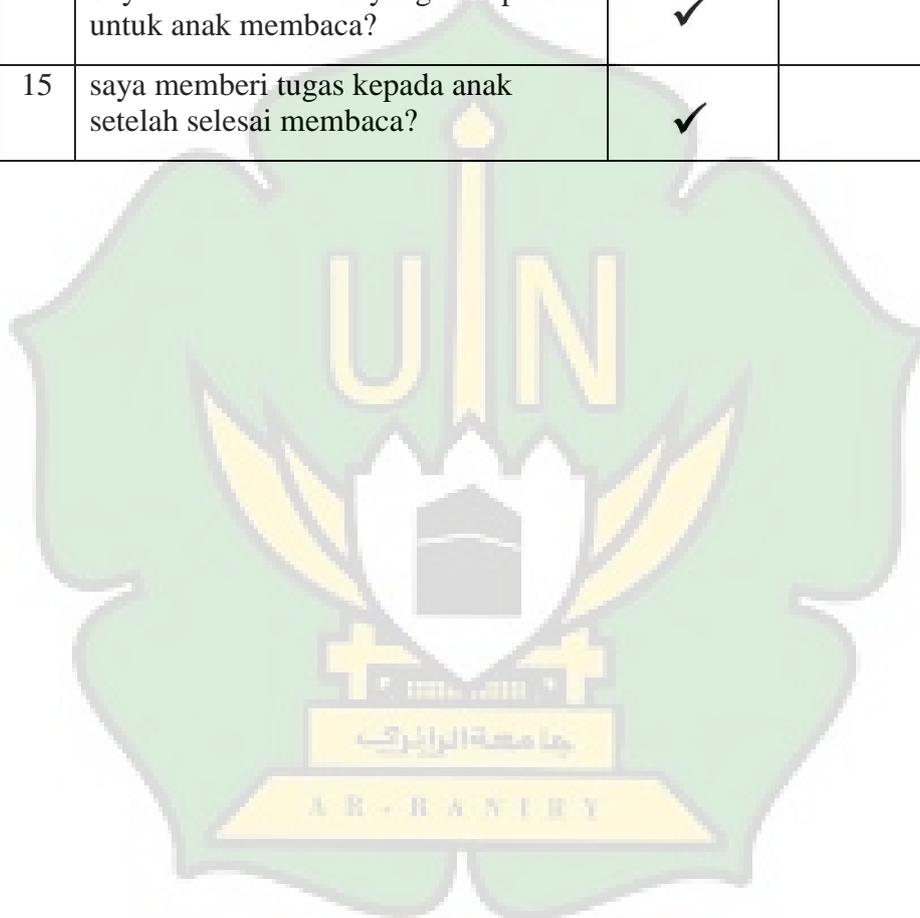
Tanggal : 23 Juni 2022

Tempat : Jaboi

Isilah Pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya mengalami hambatan dalam meningkatkan minat membaca siswa dirumah	✓	
2	kemampuan anak yang kurang membuat saya kurang berpartisipasi dalam meningkatkan minat anak		✓
3	Kesibukan saya dalam bekerja membuat kurangnya partisipasi terhadap anak membaca	✓	
4	Keadaan sekitar anak tidak membawa hal positif terhadap minat membaca anak		✓
5	kurangnya pemahaman saya sehingga kurang berpartisipasi terhadap anak		✓
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengajari anak membaca		✓
7	Saya memberikan contoh kebiasaan membaca rutin kepada anak?	✓	
8	saya menyediakan perpustakaan keluarga untuk anak membaca?		✓
9	Saya memberikan motivasi kepada anak sebelum memulai membaca?	✓	
10	Saya memberikan hadiah/reward kepada anak Ketika rajin membaca?	✓	

11	Saya memilah bahan bacaan yang tepat untuk anak membaca?	✓	
12	saya menciptakan suasana membaca yang menyenangkan bagi anak?		✓
13	Saya berkoordinasi dengan guru tentang perkembangan membaca anak?	✓	
14	Saya memberi waktu yang cukup untuk anak membaca?	✓	
15	saya memberi tugas kepada anak setelah selesai membaca?	✓	



Lampiran 6 : Foto Dokumentasi





